

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga dengan kesembuhan pasien TB Paru di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kesembuhan pasien TB Paru di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah dengan nilai *p value* = 0,075.
2. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kesembuhan pasien TB Paru di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah dengan nilai *p value* = 1,000.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan kesembuhan pasien TB Paru di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah dengan nilai *p value* = 0,204.
4. Ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat dengan kesembuhan pasien TB Paru di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah dengan nilai *p value* = 0,000, dan nilai Prevalansi Rasio (PR) sebesar 7,000 (CI 95% = 1,140-42,969).
5. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kesembuhan pasien TB Paru di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tengah dengan nilai *p value* = 0,000, dan nilai Prevalansi Rasio (PR) sebesar 2,610 (CI 95% = 1,066-6,391).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan, maka peneliti menyarankan :

1. Petugas kesehatan harus memberikan edukasi tentang pentingnya pengobatan sampai tuntas, efek samping obat, serta risiko jika pengobatan tidak diikuti dengan benar setiap kali penderita TB mengambil obat anti TB

- ke Puskesmas. Petugas kesehatan harus menjelaskan ke penderita agar selalu mengambil obat anti TB tepat waktu dan tanpa diwakilkan.
2. Petugas kesehatan harus melibatkan anggota keluarga saat pertama kali pasien didiagnosis TB, dan menjelaskan pentingnya peran mereka dalam kesembuhan pasien karena pendamping dari keluarga sangat berperan penting, terutama untuk pasien yang mungkin mengalami kesulitan memahami instruksi medis. Keluarga juga dapat berperan sebagai PMO sehingga dapat melakukan pemantauan rutin terhadap kepatuhan minum obat.